

## LAPORAN PERHITUNGAN

## KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BULANAN

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia

Bulan Laporan : Juni 2016

(dalam juta Rp)

No.	Komponen	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate
<b>A. HQLA</b>				
<b>1. HQLA Level 1</b>				
1.1	Kas dan setara kas	0%	212,448	212,448
1.2	Total penempatan pada Bank Indonesia, yaitu:			
	bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres	0%	5,772,567	5,772,567
1.3	Surat berharga yang memenuhi kriteria Pasal 10 ayat (1) huruf c			
	diterbitkan atau dijamin pemerintah negara lain	0%	0	0
	diterbitkan atau dijamin oleh bank sentral negara lain	0%	0	0
	diterbitkan atau dijamin oleh entitas sektor publik	0%	0	0
	diterbitkan atau dijamin oleh bank pembangunan multilateral	0%	0	0
	diterbitkan atau dijamin oleh lembaga internasional (a.l BIS, IMF, ECB and <i>European Community</i> )	0%	0	0
1.4	Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing	0%	5,275,703	5,275,703
1.5	Surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah dan bank sentral negara lain dalam valuta asing dengan bobot risiko lebih dari 0% yang memenuhi kriteria Pasal 10 ayat (1) huruf e	0%	0	0
<b>Jumlah HQLA Level 1</b>				11,260,718
<b>2. HQLA Level 2A</b>				
2.1	Surat berharga yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf a:			
	diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah negara lain	15%	0	0
	diterbitkan atau dijamin oleh bank sentral negara lain	15%	0	0
	diterbitkan atau dijamin oleh entitas sektor publik	15%	0	0
	diterbitkan atau dijamin oleh bank pembangunan multilateral	15%	0	0
2.2	Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi non-keuangan yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf b	15%	139,828	118,854
2.3	Surat berharga berbentuk <i>covered bonds</i> yang tidak diterbitkan oleh Bank pelapor atau pihak yang terafiliasi dengan Bank pelapor yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf b	15%	0	0
<b>Jumlah HQLA Level 2A</b>				118,854
<b>3. HQLA Level 2B</b>				
3.1	Efek beragun aset (EBA) berupa rumah tinggal yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf a	25%	0	0
3.2	Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf b	50%	21,489	10,745
3.3	Saham biasa yang dimiliki perusahaan anak bukan Bank yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf c	50%	0	0
3.4	Surat berharga pemerintah atau bank sentral negara lain dengan peringkat paling tinggi BBB+ dan paling rendah BBB-	50%	0	0
<b>Jumlah HQLA Level 2B</b>				10,745
<b>Jumlah HQLA sebelum penyesuaian</b>				11,390,317
<b>Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2B (maksimum 15% dari total HQLA)</b>				0
<b>Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2 (maksimum 40% dari total HQLA)</b>				0
<b>Total HQLA</b>				11,390,317

No.	Komponen	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate
<b>B. Net Cash Outflow (Arus Kas Keluar Bersih)</b>				
<b>1. Arus Kas Keluar</b>				
1.1	<b>Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan</b>			
	<b>Jumlah Simpanan nasabah perorangan:</b>			
	Simpanan stabil	5%	96,275	4,814
	Simpanan stabil yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (2)	*) diisi oleh bank yang beroperasi secara lintas batas ( <i>cross border</i> ). <i>Run off rate</i> mengikuti <i>host country</i>	0	0
	<b>Jumlah Simpanan stabil nasabah perorangan</b>		96,275	4,814
	Simpanan kurang stabil	10%	7,069,285	706,929
	Simpanan kurang stabil yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (2)	*) diisi oleh bank yang beroperasi secara lintas batas ( <i>cross border</i> ). <i>Run off rate</i> mengikuti <i>host country</i>	0	0
	Tambahan kategori Simpanan dengan tingkat penarikan yang lebih tinggi yang ditetapkan oleh pengawas:			
	Kategori 1			
	Kategori 2			
	Kategori 3			
	<b>Jumlah Simpanan kurang stabil nasabah perorangan</b>		7,069,285	706,929
	<b>Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan</b>		7,165,560	711,742
1.2	<b>Penarikan Pendanaan dari Nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil</b>			
	<b>Jumlah Pendanaan nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil:</b>			
	Pendanaan stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria Pasal 15 ayat (1)	5%	4,714	236
	Pendanaan stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria Pasal 15 ayat (2)	5%	0	0
	Pendanaan stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (2)	*) diisi oleh bank yang beroperasi secara lintas batas ( <i>cross border</i> ). <i>Run off rate</i> mengikuti <i>host country</i>	0	0
	<b>Jumlah Pendanaan stabil nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil</b>		4,714	236
	Pendanaan kurang stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria Pasal 21 ayat (1)	10%	12,949	1,295
	Pendanaan kurang stabil yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (2)	*) diisi oleh bank yang beroperasi secara lintas batas ( <i>cross border</i> ). <i>Run off rate</i> mengikuti <i>host country</i>	0	0
	Tambahan kategori Simpanan dengan tingkat penarikan yang lebih tinggi yang ditetapkan oleh pengawas:			
	Kategori 1		0	0
	Kategori 2		0	0
	Kategori 3		0	0
	<b>Jumlah Pendanaan kurang stabil Usaha Mikro dan Usaha Kecil</b>		12,949	1,295
	<b>Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil</b>		17,663	1,531
1.3	<b>Penarikan Pendanaan dari Nasabah Korporasi</b>			
	Jumlah Pendanaan dari nasabah korporasi:			
	Simpanan operasional:			
	dijamin oleh LPS	5%	784,188	39,209
	tidak dijamin oleh LPS	25%	7,259,855	1,814,964
	Simpanan operasional yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (1):	*) diisi oleh bank yang beroperasi secara lintas batas ( <i>cross border</i> ). <i>Run off rate</i> mengikuti <i>host country</i>	0	0
	dijamin oleh lembaga penjaminan	*) diisi oleh bank yang beroperasi secara lintas batas ( <i>cross border</i> ). <i>Run off rate</i> mengikuti <i>host country</i>	0	0
	tidak dijamin oleh lembaga penjaminan	*) diisi oleh bank yang beroperasi secara lintas batas ( <i>cross border</i> ). <i>Run off rate</i> mengikuti <i>host country</i>	0	0
	<b>Jumlah Simpanan operasional nasabah korporasi</b>		8,044,042	1,854,173
	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional			
	dijamin oleh LPS	20%	403,748	80,750
	tidak dijamin oleh LPS	40%	4,916,943	1,966,777
	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (1):	*) diisi oleh bank yang beroperasi secara lintas batas ( <i>cross border</i> ). <i>Run off rate</i> mengikuti <i>host country</i>	0	0
	dijamin oleh lembaga penjaminan	*) diisi oleh bank yang beroperasi secara lintas batas ( <i>cross border</i> ). <i>Run off rate</i> mengikuti <i>host country</i>	0	0
	tidak dijamin oleh lembaga penjaminan	*) diisi oleh bank yang beroperasi secara lintas batas ( <i>cross border</i> ). <i>Run off rate</i> mengikuti <i>host country</i>	0	0
	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional yang berasal dari entitas lainnya	100%	5,229,987	5,229,987
	Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan Bank	100%	0	0
	<b>Jumlah Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional</b>		10,550,678	7,277,514
	<b>Jumlah Penarikan Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Korporasi</b>		18,594,721	9,131,687

No.	Komponen	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate
1.4	<b>Penarikan Pendanaan dengan Agunan (Secured Funding)</b>			
	Transaksi dilakukan dengan Bank Indonesia	0%	755,141	0
	Transaksi dilakukan dengan agunan HQLA Level 1	0%	0	0
	Transaksi dilakukan dengan agunan HQLA Level 2A	15%	0	0
	Transaksi dilakukan dengan Pemerintah Pusat atau entitas sektor publik yang memiliki bobot risiko paling tinggi 20% atau bank pembangunan multilateral, dengan agunan selain HQLA Level 1 atau HQLA Level 2A	25%	0	0
	Transaksi dengan agunan HQLA Level 2B berupa EBA	25%	0	0
	Transaksi dengan agunan HQLA Level 2B selain EBA	50%	0	0
	Transaksi dilakukan dengan agunan selain HQLA	100%	0	0
	<b>Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (Secured Funding)</b>		755,141	0
1.5	<b>Arus Kas Keluar Lainnya (Additional Requirement)</b>			
	Arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif	100%	92,147	92,147
	Arus kas keluar lainnya terkait peningkatan kebutuhan likuiditas			
	terkait dengan penurunan peringkat ( <i>rating</i> ) Bank dalam transaksi Pendanaan, derivatif, dan perjanjian lainnya	100%	0	0
	terkait dengan perubahan <i>mark to market</i> atas transaksi derivatif atau transaksi lainnya	Aliran agunan bersih absolut terbesar selama 30 hari yang direalisasikan dalam 24 bulan	0	0
	terkait dengan potensi perubahan nilai agunan untuk derivatif dan transaksi lainnya	20%	0	0
	terkait dengan kelebihan agunan yang tidak terpisah ( <i>non-segregated collateral</i> ) yang dikuasai oleh Bank yang secara kontraktual dapat diambil setiap saat oleh pihak lawan	100%	0	0
	terkait dengan kewajiban penyediaan agunan kepada pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) atas suatu transaksi tertentu namun pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) belum meminta agunan tersebut	100%	0	0
	terkait dengan potensi penukaran agunan yang berupa HQLA menjadi bukan HQLA	100%	0	0
	Arus kas keluar lainnya terkait kehilangan Pendanaan			
	berasal dari efek beragun aset, <i>covered bonds</i> , dan instrumen pembiayaan terstruktur lainnya yang diterbitkan oleh Bank	100%	0	0
	berasal dari <i>asset-backed commercial paper, conduits, securities investment vehicles</i> dan fasilitas pembiayaan lain yang serupa	100% dari pendanaan yang jatuh tempo dalam 30 hari kedepan dan aset yang berpotensi untuk dilunasi dalam 30 hari kedepan walaupun belum jatuh tempo	0	0
	Arus kas keluar lainnya terkait dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit			
	fasilitas diberikan kepada perorangan atau Usaha Mikro dan Usaha Kecil	5%	0	0
	fasilitas diberikan kepada korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, Bank Indonesia, pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, entitas sektor publik, dan/atau bank pembangunan multilateral	10%	2,927,949	292,795
	fasilitas diberikan kepada Bank dan/atau lembaga jasa keuangan	40%	131,729	52,692
	fasilitas diberikan kepada entitas lainnya	100%	0	0
	Arus kas keluar lainnya terkait dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas likuiditas			
	fasilitas diberikan kepada perorangan atau Usaha Mikro dan Usaha Kecil	5%	0	0
	fasilitas diberikan kepada korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, Bank Indonesia, pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, entitas sektor publik, dan/atau bank pembangunan multilateral	30%	0	0
	fasilitas diberikan kepada Bank	40%	0	0
	fasilitas diberikan kepada lembaga jasa keuangan dan/atau entitas lainnya	100%	0	0
	Kewajiban kontraktual lainnya untuk menyediakan dana kepada:			
	lembaga jasa keuangan	100%	0	0
	nasabah perorangan	100% dari nilai selisih lebih antara kewajiban kontraktual untuk menyalurkan dana dengan 50% total arus kas masuk	0	0
	korporasi non-keuangan	100% dari nilai selisih lebih antara kewajiban kontraktual untuk menyalurkan dana dengan 50% total arus kas masuk	0	0
	Kewajiban kontijensi Pendanaan lainnya			
	berasal dari instrumen <i>trade finance</i>	3%	247,258	7,418
	berasal dari fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat <i>unconditionally revocable uncommitted</i>	0%	35,151,713	0
	berasal dari <i>letter of credit (L/C)</i> dan garansi yang tidak terkait dengan kewajiban <i>trade finance</i>	5%	726,636	36,332
	berasal dari permintaan potensial untuk membeli kembali utang bank atau yang terkait dengan <i>securities investment vehicles</i> dan fasilitas pembiayaan lainnya	5%	0	0
	berasal dari <i>structured product</i> yang diantisipasi oleh nasabah melalui <i>ready marketability</i>	5%	0	0
	berasal dari dana kelolaan ( <i>managed funds</i> ) yang dijual dengan tujuan menjaga kestabilan nilai	5%	0	0
	kewajiban untuk menutup potensi pembelian kembali surat berharga, dengan atau tanpa agunan, yang memiliki jangka waktu lebih dari 30 (tiga puluh) hari bagi emiten yang memiliki afiliasi dengan <i>dealer</i> atau <i>market maker</i>	5%	0	0
	kewajiban non-kontraktual posisi <i>short</i> nasabah yang dilindungi dengan agunan nasabah lain	50%	0	0
	Arus kas keluar kontraktual lainnya	100%	296,674	296,674
	<b>Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (Additional Requirement)</b>		41,084,390	778,057
	<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>		67,617,476	10,623,017

No.	Komponen	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate
<b>2. Arus Kas Masuk</b>				
2.1	<b>Pinjaman dengan Agunan (Secured Lending)</b>			
	<b>Agunan tidak digunakan kembali untuk menutupi posisi short nasabah</b>			
	Agunan berupa HQLA Level 1	0%	0	0
	Agunan berupa HQLA Level 2A	15%	0	0
	Agunan berupa EBA yang memenuhi persyaratan HQLA Level 2B	25%	0	0
	Agunan berupa HQLA Level 2B selain EBA	50%	0	0
	Transaksi berupa <i>margin lending</i> namun agunan berupa selain HQLA	50%	0	0
	Agunan tidak memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut diatas	100%	0	0
	<b>Agunan digunakan kembali untuk menutupi posisi short nasabah</b>	0%	0	0
	<b>Jumlah Arus Kas Masuk yang Berasal dari Pinjaman dengan Agunan (Secured Lending)</b>		0	0
2.2	<b>Tagihan berdasarkan Pihak Lawan (Counterparty)</b>			
	nasabah perorangan	50%	149,427	74,713
	nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil	50%	296,792	148,396
	lembaga jasa keuangan	100%	229,101	229,101
	Bank Indonesia	100%	0	0
	penempatan dana pada bank lain untuk keperluan aktivitas operasional	0%	698,491	0
	lainnya (nasabah korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral) dalam hal tingkat penerimaan berasal dari pembayaran pokok dan bunga atas kredit dengan kualitas lancar	50%	13,112,361	6,556,180
	lainnya (nasabah korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral) dalam hal tingkat penerimaan berasal dari surat berharga bukan HQLA dengan sisa jangka waktu kurang dari 30 hari	100%	0	0
	<b>Jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (counterparty)</b>		14,486,171	7,008,391
2.3	<b>Arus Kas Masuk Lainnya</b>			
	berasal dari transaksi derivatif	100%	86,709	86,709
	berasal dari tagihan kontraktual lainnya	50%	520,832	260,416
	<b>Jumlah Arus Kas Masuk Lainnya</b>		607,541	347,125
	<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>		15,093,712	7,355,515
	<b>Jumlah Arus Kas Masuk yang dapat Diperhitungkan dalam Perhitungan LCR (maksimal 75% dari Total Arus Kas Keluar)</b>			7,355,515
	<b>Jumlah Net Cash Out Flow</b>			3,267,501
<b>C. LCR</b>				
	<b>Jumlah HQLA</b>			11,390,317
	<b>Jumlah Net Cash Out Flow</b>			3,267,501
	<b>Nilai LCR</b>			349%

dimana :

Penyesuaian untuk batas maksimum HQLA Level 2B yaitu 15% adalah nilai yang paling tinggi antara:

- adjusted HQLA Level 2B – 15/85 (adjusted HQLA Level 1 + adjusted HQLA Level 2A);
- adjusted HQLA Level 2B – (15/60 x HQLA Level1); atau
- 0 (nol).

Penyesuaian untuk batas maksimum HQLA Level 2 yaitu 40% adalah nilai yang paling tinggi antara:

- adjusted HQLA Level 2A + adjusted HQLA Level 2B – penyesuaian untuk batas maksimum 15% HQLA Level 2 – (2/3 x adjusted HQLA Level 1); atau
- 0 (nol).